

ABSTRAK

Persoalan ketimpangan pembangunan antar daerah dan disparitas fiskal menjadi permasalahan desentralisasi fiskal saat ini. Tantangan terbesar membangun desentralisasi fiskal bukan memberi dana kepada pemerintah daerah, tetapi menciptakan dampak peningkatan pelayanan publik dan pertumbuhan ekonomi. Transfer ke daerah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, peningkatan tersebut belum maksimal menanggulangi kemiskinan, pemerataan infrastruktur, kesenjangan fiskal, dan ekonomi regional yang kompetitif.

Penelitian bertujuan menguji pengaruh transfer dana perimbangan yaitu DAU, DAK, DBH dan dana penyesuaian yaitu DID dan BOS terhadap belanja modal daerah. Indonesia memiliki keanekaragaman karakteristik dan persebaran daerah yang luas. Pertanyaan menarik adalah apakah peningkatan transfer ke daerah sebagai salah satu instrumen desentralisasi fiskal dapat mendorong pembangunan regional melalui belanja modal daerah.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *explanatory research* dengan dua sampel data penelitian. Analisa regresi melibatkan lima variabel independen yaitu dana transfer DAU, DAK, DBH, DID, BOS serta variabel dependen yaitu belanja modal daerah. Data penelitian berasal dari laporan realisasi APBD dan Laporan Keuangan Transfer Ke Daerah tahun 2012-2014.

Hasil pengujian pertama membuktikan DAU, DAK, DBH, dan DID memiliki pengaruh signifikan terhadap belanja modal daerah dengan probabilitas signifikansi masing-masing kurang dari 0,05. Hasil ini selaras dengan teori *fiscal federalism*. Sedangkan BOS tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal daerah dengan *p-value* sebesar 0,379. BOS sebagai bantuan penyelenggaraan pendidikan dasar belum mampu memberi keleluasaan APBD untuk meningkatkan penggunaan belanja modal. Hasil pengujian kedua dengan data pemerintah daerah yang tidak memperhatikan DID beruntun memberikan kesamaan hasil dengan pengujian pertama kecuali variabel DID tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Keywords : *dana perimbangan, dana penyesuaian, alokasi belanja modal*

ABSTRACT

The issue of inter regional development imbalances and fiscal disparities become the current issues of fiscal decentralization. The heaviest challenge build fiscal decentralization not only provide funds to local governments, but it creates impact of increased public services and economic growth. Intergovernmental transfer has increased every year. However, this increase has not been maximized to reduce poverty, equalization of infrastructure, fiscal gap, and competitive regional economy.

This study aimed to examine the effect of the transfer of the balance funds as DAU, DAK, DBH and adjustment funds as DID and BOS towards regional capital spending. Indonesia has a diversity of characteristics and distribution of a wide area. An interesting question is whether the increase in intergovernmental transfer as one of the instruments of fiscal decentralization can encourage regional development through capital expenditure area.

The research used a quantitative approach which is explanatory research with two sample research data. Regression analysis involved five independent variables, namely the transfer DAU, DAK, DBH, DID, BOS and dependent variable is the regional capital expenditure. The research data take from the budget realization reports and financial statements of intergovernmental transfer year 2012 to 2014.

The first test results prove DAU, DAK, DBH, and DID have a significant effect on regional capital spending with the probability signifikance each less than 0,05. These results are in line with the theory of fiscal federalism. BOS hasn't a significant effect on regional capital spending with a p-value equal to 0,379. BOS as the provision of basic education aid has not been able to provide flexibility to the budget to increase the use of capital spending. The second test results with the data of local governments who do not pay attention to DID streak gives similarity with the results of the first test except DID variables has no significant effect on capital spending.

Keywords : *balance funds, adjustment funds, capital expenditure*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Transfer Dana Perimbangan dan Dana Penyesuaian Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah di Indonesia Pada Tahun 2012-2014”. Penulisan tesis bertujuan memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar magister pada Program Studi Magister Akuntansi Universitas Airlangga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan tesis ini. Salah satu kebanggaan penulis atas selesainya tesis ini adalah jurnal yang diadopsi dari penelitian ini telah lolos seleksi *blind review* Simposium Nasional Akuntansi XVIII Tahun 2015 di Medan.

Tesis ini menyajikan enam pokok bahasan yang memuat tentang : (1) latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian; (2) penelitian terdahulu dan landasan teori; (3) kerangka pemikian dan pengembangan hipotesis; (4) metode penelitian; (5) hasil penelitian dan pembahasan; serta (6) simpulan, keterbatasan, dan implikasi. Hasil penelitian tesis ini semoga dapat memberi kontribusi sesuai yang diharapkan.

Surabaya, 13 Agustus 2015

Penulis